

INTISARI

Kegiatan rantai pasok merupakan kegiatan yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Optimasi sumber daya perusahaan yang menyangkut kegiatan rantai pasok seharusnya memiliki strategi tersendiri untuk tetap menjaga ketersediaan barang di setiap lokasi pusat penjualan. Efektifitas, efisiensi, dan optimasi alokasi distribusi merupakan faktor penting dalam kegiatan rantai pasok guna mendapatkan *revenue* yang optimal pula.

Dalam penelitian ini, dikembangkan beberapa strategi alokasi distribusi produk untuk memaksimalkan *gross profit* bagi perusahaan, yaitu alokasi distribusi sistem dorong dan metode alokasi distribusi sistem inferensi *fuzzy*. Batasan masalah dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan sistem yang menjadi masukan, yaitu kontribusi penjualan, biaya transportasi, biaya penyimpanan, dan biaya produksi. Keluaran dari sistem adalah berupa besaran kuantitas optimal alokasi distribusi produk yang harus didistribusikan ke masing-masing lokasi pusat penjualan. Data yang digunakan adalah data dari perusahaan PT. Alam Aneka Aroma sepanjang tahun 2011. Indikator yang menjadi pembandingan dari penelitian ini adalah besaran *gross profit* maksimal yang dihasilkan dari setiap strategi alokasi distribusi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gross profit* yang dihasilkan dari setiap metode alokasi distribusi yang digunakan sangatlah bervariasi. *Gross profit* yang dihasilkan dengan menggunakan metode alokasi distribusi sistem dorong ialah sebesar Rp 1.089.640.037 untuk periode Nopember dan Desember 2011, sedangkan *gross profit* yang dihasilkan dengan menggunakan metode sistem inferensi *fuzzy* Mamdani ialah sebesar Rp 1.134.931.397 untuk periode yang sama. Dari deskripsi hasil penelitian yang didapat, maka strategi yang digunakan untuk mengalokasikan produk yang dihasilkan adalah dengan menggunakan metode alokasi distribusi sistem inferensi *fuzzy* Mamdani untuk mendapatkan *gross profit* yang optimal.

Kata kunci: rantai pasok, alokasi distribusi, alokasi distribusi sistem dorong, alokasi distribusi sistem inferensi *fuzzy*, *gross profit*.